

Development of Activity of Daily Living Program for Parents with Autistic Children in Surabaya

(Pengembangan Program *Activity of Daily Living* bagi Orang Tua untuk Anak Autis di Surabaya)

Dita Prautami Febriani

Universitas Negeri Surabaya
Email: Ditafebriani20@gmail.com

Abstract: The result of observation in some parents shows that there is no guidance used by parents in the implementation of self-study, washing hands, eating, and drinking, so that, it can inhibit parents in providing treatment for autistic children at home. To assist parents in understanding the ways of teaching for eating, drinking and hand-washing activities, the researcher develops the Activity Daily of Living Program. This research is generally aimed at developing the 'Activity of Daily Living' program for parents to improve the ability of children with autism. The specific objectives are: (a) Produce a product development of activity of daily living program for the parents to improve self-help ability of children with autism, (b) Describe the feasibility of product development of activity of daily living program for parents to improve autistic children's self-help ability. This research used a development approach by adapting the development model of Borg and Gall (2007). This development process consists of 10 development steps. This research activity was conducted limited trials of six parents (as users) in Surabaya. Feasibility results according to percentage of material experts obtained 76.19%, media / design experts with 77.77% percentage, and users (parents earn 77.77%), so that, it can be categorized into good. The result of this development is activity of daily living program which is packed in A4 paper size, 150 paper thickness, art paper type and 41 pages in which there are some steps of activity accompanied by picture in doing activity sch as hand washing, eating.

Keywords: Activity Daily of Living Program, Parents, and Autistic Children

Abstrak: Hasil observasi di beberapa orang tua menunjukkan selama ini belum ada pedoman yang digunakan oleh orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri seperti mencuci tangan, makan, dan minum sehingga dapat menghambat orang tua dalam memberikan penanganan kepada anak autis di rumah. Untuk membantu orang tua dalam memahami cara-cara mengajarkan kegiatan makan, minum dan mencuci tangan peneliti mengembangkan program *activity daily of living*. Penelitian ini secara umum bertujuan mengembangkan program *activity of daily living* bagi orang tua untuk meningkatkan kemampuan anak autis. Tujuan khususnya, (a) menghasilkan produk pengembangan program *activity of daily living* bagi orang tua untuk meningkatkan kemampuan bina diri anak autis, (b) mendeskripsikan kelayakan tentang produk pengembangan program *activity of daily living* bagi orang tua untuk meningkatkan kemampuan bina diri anak autis. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan dengan mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall (2007), Proses pengembangan ini terdiri dari 10 langkah pengembangan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan uji coba terbatas terhadap enam orang tua (sebagai pengguna) di Surabaya. Hasil kelayakan menurut ahli materi prosentase yang diperoleh 76,19%, ahli media/desain dengan presentase 77,77% , dan pengguna (orang tua memperoleh 77,77%) di lapangan dapat dikategorikan baik/layak. Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini yaitu program *activity of daily living* yang dikemas dengan ukuran kertas A4, tebal kertas 150, jenis kertas art paper dan jumlah halaman 41 halaman yang didalamnya terdapat langkah-langkah kegiatan aktivitas yang disertai gambar dalam melakukan aktivitas seperti mencuci tangan, makan.

Kata Kunci : Program *Activity Daily Of Living*, Orang Tua, dan anak autis

Orang tua anak autis kurang memahami bagaimana pembelajaran *Activity of daily living* untuk dapat meningkatkan kemampuan bina diri seperti mencuci tangan, makan dan minum. Untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan tersebut orang tua anak autis membutuhkan sebuah program *Activity of daily living* untuk dapat meningkatkan kemampuan bina diri. Bina diri adalah suatu kegiatan mengurus diri, merawat diri serta membantu diri agar anak autis mampu

melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri, khususnya kemampuan dalam mencuci tangan, makan dan minum. Anak autis membutuhkan pelatihan untuk dapat melakukan bagaimana proses mencuci tangan, makan, dan minum sendiri agar tidak menggantungkan kepada orang lain. Oleh karena itulah orang tua anak autis membutuhkan sebuah program *Activity of daily living* untuk pembelajaran bina diri mencuci tangan, makan, dan minum.

Kegiatan mencuci tangan, makan, dan minum dapat diajarkan oleh orangtua di rumah maupun oleh guru di sekolah. Akan tetapi, ada orangtua yang masih bingung bagaimana mengajarkan mencuci tangan, makan, dan minum kepada anak mereka. Mereka akan membiarkan anak mereka tidak mencuci tangan, makan, dan minum secara mandiri. mencuci tangan, makan, dan minum perlu diajarkan kepada anak-anak berkebutuhan khusus, khususnya anak *autis*.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Dimiyati & Mudjiono (2006), bahwa belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulasi yang berasal dari lingkungan. Dengan demikian, belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang mendatangkan hasil berkat adanya pengalaman, sehingga bermanfaat bagi dirinya. Perubahan yang lebih baik dari hasil belajar sering disebut sebagai peningkatan. Sekecil apapun peningkatan yang dicapai bagi anak autis merupakan peningkatan yang sangat berarti. Peningkatan yang dialami pada umumnya tidak dapat dilihat secara nyata, karena peningkatan yang dialami sangat kecil dan sedikit, sehingga hal ini sering tidak dianggap sebagai peningkatan.

Mengingat karakteristik anak autis yang rendah kemampuannya dalam belajar karena tidak fokus, maka perlu mempersiapkan program pembelajaran. Orang tua membutuhkan kesabaran yang ekstra, waktu yang lebih lama serta latihan yang teratur dan berkelanjutan dalam mengajarkan mencuci tangan, makan dan minum kepada anak. Pendekatan yang digunakan adalah individual dan setahap demi setahap. Selain itu perlu adanya kerjasama antara orangtua dengan anggota keluarga dalam mengajarkan mencuci tangan, makan dan minum kepada anak di rumah.

Selama ini tidak ada pedoman yang digunakan oleh orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran bina diri mencuci tangan, makan, dan minum sehingga dapat menghambat orang tua dalam memberikan penanganan. Guru memberikan materi pembelajaran bina diri mencuci tangan, makan dan minum hanya berdasarkan kreatifitas dan disesuaikan dengan kemampuan anak. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengungkapkan gambaran secara nyata mengenai cara orang tua dalam melaksanakan pembelajaran bina diri mencuci tangan, makan dan minum kepada anak autis, kesulitan apa saja yang dialami orang tua dalam melaksanakan pembelajaran bina diri mencuci tangan, makan, dan minum kepada anak autis dan bagaimana cara orang tua mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bina diri. Program *Activity of daily living* untuk dapat meningkatkan kemampuan bina diri dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran bina diri mencuci tangan, makan, dan minum kepada anak autis.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan pendekatan *Research and Development* (R & D). Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian dan pengembangan atau R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Penelitian ini dilaksanakan untuk menghasilkan produk prototype pengembangan program *activity of daily living* bagi orang tua untuk anak autis. Subyek uji coba dalam penelitian adalah orang tua anak Autis di Surabaya.

Model Pengembangan menggunakan adaptasi pendekatan penelitian pendidikan dan pengembangan model yang dikemukakan Borg and Gall (2007). Proses pengembangan ini terdiri dari 10 langkah pengembangan. Tahap uji coba terbatas ini akan dilakukan terhadap 6 orang tua anak autis. Data studi kelayakan diperoleh dengan cara melihat angket respon orang tua untuk mengetahui keefektifan dan kelayakan program *activity of daily living*.

Angket validasi ahli dan angket validasi orang tua tersebut berupa skala *likert* yang memiliki 5 skor untuk mengevaluasi program *activity of daily living* bagi orang tua ini. Skor 5 untuk katagori sangat layak, 4 untuk katagori layak, 3 untuk katagori cukup layak, 2 untuk katagori kurang layak, 1 untuk katagori tidak layak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk dalam penelitian ini berupa produk prototype yang dikemas dalam buku panduan ini pada bagian tepinya dijepit dengan kawat spiral. Hal ini untuk membantu orang tua anak autis agar buku panduan lebih efektif (tidak mudah lepas, tidak mudah rusak, tahan lama, mudah dibawa kemana-mana).

Produk pengembangan program *activity of daily living* dapat ditinjau dari aspek fisik dan aspek isi.

Aspek Fisik Program Activity of daily living

Aspek fisik program *activity of daily living* ini ditinjau dari tipografi, format program *activity of daily living*:

Tipografi merupakan jenis kertas, warna kertas, ukuran kertas, tebal kertas, jumlah halaman yang terdapat pada program *activity of daily living* yaitu: jenis kertas yang digunakan : 1) Art Paper; 2) warna kertas : Putih; 3) Ukuran kertas : A4; 4) Jenis huruf / font : Arial dan Open sans; 5) Tebal kertas : 150; 6) Jumlah halaman : 43

Produk prototype pengembangan program *activity of daily living* memiliki arti dari masing-masing warna yaitu memiliki sampul berwarna putih (kombinasi orange, merah dengan hijau) artinya melambangkan kedamaian dan kepolosan, semangat, kehangatan, persahabatan, optimisme serta bersifat menenangkan.

Warna ini memiliki daya tarik yang kuat, karena mampu merangsang pandangan mata Notoatmodjo (2010).

Dengan warna yang memiliki arti positif maka peneliti menginginkan agar orang tua yang mengajarkan anak autis memiliki jiwa yang dapat menyejukkan dan dapat menenangkan pikiran ketika mengajarkan anak autis di rumah.

Untuk warna kertas didalam Produk prototype pengembangan program *activity of daily living* menggunakan kertas berwarna putih dengan garis bawah berwarna merah. Warna putih memiliki arti kedamaian dan kepolosan, sedangkan merah memiliki arti semangat Haryana (2012). Warna yang memiliki arti kedamaian maka peneliti menginginkan agar orang tua dan anak autis memiliki rasa kedamaian dalam melakukan kegiatan yang terdapat dalam program *activity of daily living*.

Format program activity of daily living

Program *activity of daily living* merupakan desain prototype program *activity of daily living* yang terdiri atas unsur-unsur sebuah prototype. desain prototype program *activity of daily living* dapat ditinjau dari desain sampul dan desain isinya.

Desain sampul

Desain sampul bagian depan dan belakang prototype program *activity of daily living* ini dibuat dari lembar-lembar kertas art paper. Selain itu prototype program *activity of daily living* pada bagian tepi kirinya disatukan oleh penjepit kertas berbentuk spiral.

Desain sampul depan dan belakang Produk prototype pengembangan program *activity of daily living* memiliki arti dari masing-masing warna yaitu memiliki sampul berwarna putih (kombinasi orange, merah dengan hijau) artinya melambangkan kedamaian dan kepolosan, semangat, kehangatan, persahabatan, optimisme serta bersifat menenangkan. Warna ini memiliki daya tarik yang kuat, karena mampu merangsang pandangan mata Mc David & Hawthorn (2006).

Desain isi

Validitas Kelayakan Prototype Produk Program Activity of daily living Bagi Orang Tua untuk Anak Autis

Berdasarkan hasil validasi ahli materi sebagaimana tercantum pada tabel 4.2 diatas, diperoleh perhitungan persentase sebesar 4,77% (sangat sesuai), 76,19% (Baik), dan 19,04 (cukup). Berdasarkan validasi dari ahli uji materi menunjukkan bahwa materi program *activity of daily living* untuk materi dengan tema merawat diri "Baik (76,19%)", sehingga tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran yang diberikan oleh ahli

materi terhadap program *activity of daily living* baik. Berikut ini komentar dan saran dari ahli uji materi: (1) Merevisi gambar air (dengan mengganti latar polos ke warna) dan gambar diperbesar; (2) Pada bab I menghapus tiga aspek yaitu, waktu pelaksanaan program, spesifikasi produk yang dihasilkan, dan pelaksanaan program; (3) Mengganti istilah *activity of daily living* menjadi *activity of daily living* dan kalimat alat yang digunakan dirubah menjadi media.

Hasil analisis data dari angket yang diisi oleh ahli media pembelajaran terhadap produk program *activity of daily living* untuk merevisi kekurangan pada produk agar menghasilkan produk yang lebih baik.

Setelah melihat saran dan hasil review ahli materi maka ditindak lanjuti dengan merevisi beberapa hal berikut: (1) Merevisi posisi gambar agar terlihat baik (tidak kaku); (2) Merevisi ukuran tema dengan memperbesar ukuran; (3) Merevisi tata tulis penomoran

Berdasarkan hasil validasi ahli program sebagaimana tercantum pada tabel 4.4 diatas, diperoleh perhitungan persentase sebesar 77,77 %. Berdasarkan tabel konversi tingkat validitas pada tabel diatas produk ini berada pada kriteria layak atau "baik". Berdasarkan penilaian dari ahli media pada Teknologi Pendidikan, maka program *activity of daily living* ini layak atau baik untuk diuji cobakan.

Komentar dan saran yang diberikan oleh ahli program terhadap produk program *activity of daily living* bagus. Berikut ini komentar dan saran dari ahli uji ahli: (1) Dengan menambah rubrik penilaian; (2) Mengatur tata letak gambar pada cover; (3) Huruf yang digunakan pada halaman judul huruf tegak.

Dari data yang dihasilkan saat uji coba terbatas/ kelompok kecil yang terdiri atas 6 orang tua maka ditemukan bahwa nilai skor rata-rata terhadap produk prototype program *activity of daily living* adalah 3 = cukup tinggi, 4 = tinggi, dan 5 = sangat tinggi. Diketahui bahwa rata-rata persentase secara keseluruhan mengenai kualitas pembelajaran bina diri pada tema merawat diri dengan materi makan, minum, mencuci tangan dengan prototype program *activity of daily living* adalah 77,77 %. Hal ini menunjukkan bahwa produk prototype yang dikembangkan memiliki nilai *validitas* yang memadai atau "baik" yang positif dan dapat dinyatakan layak **untuk** digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data dan pengembangan yang telah diperoleh selama proses pengembangan dan uji coba produk program *activity of daily living* diperoleh simpulan sebagai berikut

Produk dalam penelitian ini yaitu berupa Prototype produk program *activity of daily living* yang

dikemas dengan ukuran kertas A4, tebal kertas 150, jenis kertas art paper dan jumlah halaman 41 halaman yang didalamnya terdapat langkah-langkah kegiatan aktivitas yang disertai gambar dalam melakukan aktivitas seperti mencuci tangan, makan, dan minum. Prototype produk pengembangan program *activity of daily living* ini rata-rata berada di kategori baik sehingga produk yang telah dikembangkan dapat dikatakan layak, dapat dilihat perolehan skor dari beberapa ahli yaitu: Ahli materi dengan perolehan skor 76,19% dengan kategori baik.; Ahli desain memperoleh skor 77,77 % dengan kategori baik; Pengguna (orang tua) memperoleh skor 77,77 % dengan kategori baik, penerapan (anak autisme) memperoleh skor 73,75 % dengan kategori baik. Dari hasil presentasi tersebut Prototype produk pengembangan program *activity of daily living* memperoleh hasil yang positif sehingga dapat dikatakan sesuai/layak.

Saran

Saran untuk pemanfaatan produk

Sebaiknya jenis kran yang digunakan sesuai dengan karakter anak autisme, salah satunya kran untuk pembelajaran kegiatan mencuci tangan yang direkomendasikan adalah kran dengan bentuk yang unik sehingga dapat menarik minat belajar anak autisme .

Dalam program *Activity of daily living* ini terdapat beberapa materi dengan beberapa media yang digunakan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, dengan demikian, jika media yang disarankan dalam

program tidak tersedia dapat menyesuaikan dengan kondisi di lingkungan keluarga.

Saran kelanjutan produk

Setelah dihasilkan prototype produk program *Activity of daily living* pada uji skala kecil ini, maka pihak-pihak yang ingin mengembangkan kelanjutan produk pengembangan program *activity of daily living* diharapkan dapat dilakukan dengan menguji skala besar sehingga hasil yang diperoleh lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. (2010), *kemampuan menolong diri melalui program bina diri*.
- Borg, W. R & Gall, M. D. (2007) *Edicational Research: An Introduction*. New York: Longman, Inc
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Department Pendidikan dan Kebudayaan.
- Haryana. (2012). *Pengembangan Interaksi Sosial dan Komunikasih Anak Autism*. Bandung: PPPPTK TK & PLB
- Mc David, J. C., & Hawthorn, L. R. L. (2006). *Program evaluation & performance measurement: An introduction to practice*. Thousand Oaks: SAGE Publications
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : alfabeta

